

Supir Amatir
Raushan Parsha Zakira

Papa Mama membendung ingin
Mereka tumpahkan kepadaku
Aku tenggelam
Sebab kakiku tak beralaskan pelampung ban

Pikirku aku seorang atlet balap masa depan
Aku yang bawa kendaraan sendiri
Aku panggil ia mimpi
Agar akrab diperjalanan

Perjalanan tak sepenuhnya lurus
Jalanan pun tak semuanya mulus

Tetapi aku berani bersumpah
Jika aku membawa mimpi
Aku siap pertaruhkan hidup dan mati

Papa Mama buat aku tenggelam
Mimpilah yang jadi kendaranku berenang
Menaklukan ombak ujian
Sambil terus bertanya kemanakah tujuan?

Aku supir amatir
Rasa-rasanya aku menyetir mimpi
Hanya sampai pertigaan
Lalu aku terdiam, setelah ini kanan atau kiri?

Jalan mulus dibatasi tembok berduri
Atau
Jalan terjal penuh batuan
Keduanya harus tetap aku lewati

Aku supir amatir
Mimpiku biarlah aku yang setir
Aku supir amatir
Jalanku biarlah aku yang pikir

Bekasi, 10 Juli 2026